

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dan terkait dengan tujuan penelitian ini, maka disimpulkan bahwa:

1. Hasil kegiatan inspeksi kegiatan pada ruas Jalan Raya Tanjungsari menunjukkan bahwa pada ruas jalan tersebut masih kurang baik dengan kondisi bahu jalan yang tidak memenuhi syarat, drainase terbuka pada tepi jalan yang tidak sesuai ketentuan, kondisi marka yang telah pudar dan PJU yang kurang memadai, kurangnya rambu lalu lintas dan beberapa perbaikan, terdapat tanaman besar pada tepi jalan yang berdiameter lebih dari ketentuan dan tidak tersedianya lahan parkir maupun trotoar pada ruas jalan.
2. Dari hasil analisis *hazard* dengan metode *HIRARC* didapatkan, *risk level extreme* sebesar 18% yang bersumber dari kondisi geometrik jalan dengan minimnya penerangan jalan umum pada malam hari pada segmen 1 dan 5 ruas Jalan Raya Tanjungsari. Level *risk high* memiliki *presentase* sebesar 18% yang bersumber dari kerusakan/ lubang pada badan jalan, pada segmen 4 dan 5 jalannya gelap pada malam hari akibat kurangnya PJU pada ruas Jalan Raya Tanjungsari. Level *moderate low risk* atau risiko sedang memiliki *presentase* 27% berlokasi pada segmen 2 dan 3 ruas Jalan Tanjungsari yakni adanya tiang listrik, dinding pada tikungan dan drainase terbuka pada tepi jalan. Level *low risk* atau rendah *presentase* sebesar 37% berlokasi segmen 2, segmen 3, segmen 4 dan segmen 5 Jalan Tanjungsari
3. Dari analisa kegiatan inspeksi jalan pada ruas Jalan Raya Tanjungsari KM 1 - KM 3 perlu adanya penambahan kebutuhan fasilitas perlengkapan jalan dengan kondisi geometrik jalan yang terdapat pada ruas jalan tersebut. Perlu adanya penambahan dan

perbaikan rambu dengan jumlah 16 kebutuhan dan 7 perbaikan, perlu adanya penambahan dan perbaikan PJU dengan jumlah 65 kebutuhan dan 10 perbaikan pada segmen 5.

4. Dalam upaya peningkatan keselamatan di ruas Jalan Raya Tanjungsari KM 1 – KM 3 yaitu pengurangan tingkat risiko kecelakaan akibat *hazard* pada sisi jalan dengan penanganan *hazard* seperti pada gambar sebagaimana terlampir dan di lengkapi dengan fasilitas perlengkapan jalan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis inspeksi dan *hazard* sisi jalan yang telah dilakukan maka disarankan beberapa hal sebagai upaya peningkatan keselamatan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan pemeliharaan secara berkala terkait dengan fasilitas perlengkapan jalan pada ruas Jalan Raya Tanjungsari sehingga kondisi perlengkapan jalan tetap optimal dan berfungsi dengan baik sesuai dengan 5 pilar keselamatan jalan yaitu, manajemen keselamatan, jalan yang berkeselamatan, kendaraan yang berkeselamatan, perilaku pengguna jalan yang berkeselamatan, dan penanganan pra dan pasca kecelakaan.
2. Penyediaan infrastruktur jalan yang mampu memandu, pengguna jalan tanpa adanya komunikasi, penyediaan infrastruktur jalan, yang mampu menciptakan kepatuhan dari para pengguna jalan, tanpa adanya peringatan kepada pengguna jalan tersebut, penyediaan infrastruktur jalan yang mampu meminimalisir kesalahan pengguna jalan sehingga meminimalisir fatalitas korban akibat kecelakaan.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode lain terkait peningkatan keselamatan jalan sehingga dapat menciptakan jalan yang berkeselamatan.

4. Perlu adanya perbaikan pada rambu yakni menambah dan memperbaiki rambu jalan.
5. Perlu adanya penambahan pemasangan kaca cembung jalan.
6. Untuk fasilitas pejalan kaki perlu dilakukan penambahan fasilitas *zebra cross* untuk pejalan kaki.
7. Perlu dilakukan perbaikan terkait lampu penerangan jalan yang padam pada beberapa titik di segmen 1 yaitu pada titik -6.897077120863188, 107.81625164387084, titik -6.896976835718953, 107.8145473624891, segmen 2 titik -6.896908373873647, 107.81364115663368, -6.896684077197045, 107.81110100269386 segmen 3 titik -6.896522338711458, 107.8101493011427, titik -6.896518495523728, 107.80482034529962, titik -6.897926327852628, 107.80297779743799 segmen 4 -6.900167734356555, 107.80191766900676, segmen 5 -6.905264439148234, 107.79794562869205
8. Melakukan penanganan *hazard* sisi jalan, untuk mengurangi risiko ketika terjadinya sebuah kecelakaan.
9. Perlu dilakukan pembuatan pita pengganggu dan pemasangan rambu pembatas kecepatan untuk mengatasi kecepatan tinggi kendaraan.